

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku dan Jurnal**

- Alkadri, 1999. Pilar Dasar dalam Pengembangan Wilayah. Jakarta: Jaya Pustaka.
- Anwar, A. 1999. Pembangunan Agropolitan Dalam Rangka Desentralisasi Spatial Dengan Replikasi Sistem Kota-Kota Kecil Di Wilayah Pedesaan. Makalah pada Seminar Sehari Pengembangan Agropolitan dan Agribisnis serta Dukungan Prasarana dan Sarana, Jakarta, 3 Agustus 1999
- Bachrein, S. 2003. Penetapan Komoditas Unggulan Propinsi. BP2TP Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Bungin, Burhan. 2010. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Kencana Prenama Media
- Basuki, A. T. 2012. Pengembangan Kawasan Agropolitan. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 13, 53-71.
- Dwi, Agustina . 2016. Arahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Ngawasondat Berdasarkan Komoditas Unggulan Di Kabupaten Kediri
- Daidullah, Samsudin T. 2006. Strategi Pengembangan Agropolitan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Boul. Yogyakarta. Thesis: Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Gajahmada 2006.
- Deni, Ruchayat. 2003. Pengembangan Kawasan Agropolitan dalam Rangka Pengembangan Wilayah yang Berbasis Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2003. Pengembangan Kawasan Agropolitan dalam Rangka Pengembangan Wilayah. Seminar Nasional Agroindustri dan Pengembangan Wilayah Februari 2003
- Douglas, M. 1986. A Regional Network Strategi for Reciprocal Rural Urban Linkage; An Agenda for Policy Research with Reference to Indonesia. Third World Planning Review, Vol 20 No.1 1998
- Djakapermana, R.D. 2010. Pengembangan Wilayah melalui Pendekatan Kesisteman. Bogor: IPB Press.
- Elo, S. and Kyngas, H. 2008. The Qualitative Content Analysis Process. Journal af Advanced Nursing. Vol. 62 (1).

- Farizi,Hafiz. 2012. Arahan Pengembangan Agropolitan Berbasis Komoditas Hortikultura di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya
- Friedmann, J dan Douglass, M. 1975. Pengembangan Agropolitan : Menuju Siasat Baru Perencanaan Regional di Asia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Herrina, Indri. 2001. Model Pengembangan Wilayah dengan Pendekatan Agropolitan. IPB Bogor.
- Hassan, M. Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia.
- Hendayana, Racmat, 2003. Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. Informatika Pertanian volume 12. Bogor, Desember 2003.
- Krippendorff, Klaus. 2004. Content Analysis an Introduction to its Metodology 2nd Edition. London: Sage Publication.
- Khairul. 1997. Sistem Koordinasi dalam Pengembangan Wisata Agro. Perencanaan Lanskap Agrowisata Cilantung, Parung, Bogor, Jawa Barat (Skripsi). Program Studi Arsitektur Pertamanan. Jurusan Budi Daya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Koentjaraningrat. 1987. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Latifah, Ifah. 2012. Kajian Konseptual Agropolitan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Muhadjir, Moeng. 1990. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rak Sarasin
- Nasution, L.I. 1998. Pendekatan Agropolitan Dalam Rangka Penerapan Pembangunan Wilayah Pedesaan. PWD-FPS IPB, Bogor.
- Noor, J. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.
- Oksatriandhi, Benny. 2013. Identifikasi Komoditas Unggulan di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pasaman. Jurnal Teknik POMITS Vol. 3 No. 1 (2014) ISSN: 237-3539 (2301-9271 Print)
- Patton, M. 1990. Qualitative Evaluation and Research Method. California: Sage Publication.
- Rustiadi, Ernan dan Sugimin, Pranoto. 2007. Agropolitan Membangun Ekonomi Perdesaan. Bogor: Crestpent Press
- Rustiadi,E., Saefulhakim,S. & Panuju,D.R. 2011. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Crestpent Press
- Sambodo, M. T. 2002. Analisis Sektor Unggulan di Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. X: 33. Jakarta

- Soekartawi. 1993. Pembangunan Pertanian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulistiono, 2008. Makalah. Model Pengembangan Wilayah dengan Pendekatan Agropolitan.
- Sulistiono, 2008. Model Penembangan Wilayah dengan Pendekatan Agropolitan. Studi Kasus di Kabupaten Banyumas. Tesis. IPB. Bogor.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suyitman. 2010. Model of Sustainable Agropolitan Region Development Based on Animal Husbandry at Situbondo. IPB Bogor.
- Travers, M. W. Robert. 1978. An Introduction to Educational Research. Edisi ke 4. New York: MacMillan Publishing Co., Inc

### **Dokumen Pemerintah**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2017
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2018
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2019
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2020
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2021
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu Dalam Angka Tahun 2022
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Rencana Cipta Kerja
- Perda Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2008-2028
- SK Menteri Pertanian Nomor 837/KPTS/MU/11/1980 Tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 79/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
- Direktorat Pengembangan Khusus dan Tertinggal Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2004. Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah Tahun 2004
- Pedoman Pengelolaan Ruang Kawasan Sentra Produksi Pangan Nasional dan Daerah (Agropolitam) Tahun 2003